KALAHKAN TUAN RUMAH

#### Basket 3X3 Putri Raih Perunggu

PHNOM PENH (KR)

— Timnas Basket 3x3 Putri Indonesia kembali meraih medali perunggu di SEA Games 2023 usai mengalahkan tuan rumah Kamboja dalam laga untuk memperebutkan posisi III di SEA Games Kamboja 2023, Minggu (7/5)

3x3Putri Timnas menang dengan skor akhir 21-15 melawan Kamboja usai kedua tim sama-sama gagal menembus babak final basket nomor 3x3 putri.

Indonesia di semifinal kalah dari Vietnam dengan skor 18-21, sedangkan Kamboja kalah dari Filipina dengan skor 20-

Dilansir laman Antara, capaian ini sama dengan prestasi Timnas Basket 3x3 Putri pada penyelenggaraan pesta olahraga terbesar Asia Tenggara tahun lalu yang digelar di Vietnam.

Medali perunggu terse-

but diperoleh para srikandi basket 3x3 Indonesia setelah mampu mengatasi tekanan di awal la-

Indonesia sempat tertinggal tiga poin. Namun Agustin Gradita Retong dan kawan-kawan terus melawan untuk membalikkan keadaan menjadi unggul 8-4.

Berdasarkan statistik dari laman resmi SEA Games Kamboja 2023, Kimberley Pierre Louis mencetak skor tertinggi dengan 11 poin, Dyah Lestari lima poin, Agustin Gradita Retong tiga poin, dan Adelaide Callista Wongsohardjo dua poin.

Laga melawan Kamboja merupakan yang kedua kalinya di ajang kompetisi 3x3 putri SEA Games 2023. Sebelumnya dalam pertemuan pertama Indonesia kalah tipis dengan skor 13-14 dari tim Kamboja yang seluruhnya diisi pemain asing pada babak grup. (Rar)-f

#### FASILITAS CUKUP BAGUS

# Rionny Puji Venue Bulutangkis Kamboja

PHNOM PENH (KR) - Kepala Bidang Pembinaan dan Prestasi (Kabid Binpres) PP PBSI, Rionny Mainaky, memuji SEA Games 2023 yang diselenggarakan di Phnom Penh, Kamboja. Menurutnya, venue dan perkampungan atlet tidak mengecewakan.

Badminton Hall Morodok Techo cukup bagus. Walaupun agak kecil tapi dari angin, lampu dan karpet lapangan semua normal," kata Rionny.

Cabang olahraga (cabor) bulutangkis di SEA Games 2023 akan dimulai Senin (8/5) hingga Selasa (16/5) mendatang. Mempertan-

dingkan kategori beregu putra, beregu putri, beregu campuran (peserta dengan negara terbatas) dan perorangan.

"Begitu juga di perkampungan atlet. Mereka menyiapkan shuttle bus menuju venue walau jaraknya dekat. Ini sangat membantu kami karena kami tidak perlu jalan kaki di cuaca panas terik. Belum lagi alat-alat gym yang modern. Walau disebut belum siap tapi ini tidak menge-

cewakan," ungkap Rionny kepada Humas dan Media PP PBSI

Tim bulutangkis Indonesia telah menjajal tiga lapangan pertandingan hari Sabtu (6/5) siang tadi. Rionny pun cukup puas dengan hasilnya. "Pada latihan perdana tadi saya lihat anak-anak dari pergerakan, kontrol bola cu-

> kup baik. Semua juga dalam kondisi sehat dan tidak ada cedera," ucap Rionny.

Rionny mengingatkan anak-anak asuhnya untuk membiasakan diri dengan cuaca di Phnom Penh yang sa-

ngat terik di luar tapi sejuk di dalam lapangan. "Anak-anak harus membiasakan diri ya dengan cuaca di sini. Di luar kan panas sekali lalu masuk ke ruangan sejuk. Ini mereka harus jaga kondisinya. Begitu juga konsentrasi



Pebulutangkis tunggal putri Indonesia, Ester Nurumi Tri Wardoyo.

dan fokus harus bagus," jelasnya. "Kalau secara teknis, adaptasi dengan shuttlecock saja harus lebih lagi karena shuttlecocknya kencang," sambungnya.

Sementara itu, Komang Ayu Cahya Dewi siap menjalani debut di ajang SEA Games. Atlet kelahiran Buleleng, 21 Oktober 2002 ini menjadikan keikut sertaandi Badminton Asia Championships 2023 beberapa minggu lalu sebagai pengalaman.

"Tadi di latihan hallnya enak, suasananya ok, tinggal menyesuaikan lagi saja dengan arah angin dan bolanya. Ini SEA Games saya pertama dan jadi tunggal putri nomor satu juga di nomor beregu. Tanggung jawab untuk menang pasti ada tapi saya jadikan itu motivasi. Main di BAC kemarin jadi pelajaran dan pengalaman bagi saya untuk tampil lebih baik lagi," pungkas Komang.

Selain Komang, pebulutangkis tunggal putri Indonesia lainnya, Ester Nurumi Tri Wardoyo juga memiliki motivasi yang tinggi guna meraih prestasi maksimal di SEA Games Kamboja.

#### SLEMAN SEMBADA RUN 2023

### Zidane Tercepat di Kelompok SMA Putra

SLEMAN (KR)- Pelari asal Godean, Zidane Aswangga Andra menjadi yang tercepat dalam Sleman Sembada Run 2023 kategori SMA/Umum putra, Minggu (7/5). Menempuh rute sejauh tujuh kilometer, Zidane mencatatkan waktu 27 menit 47,84 detik.

Unggul dari pelari Minggir, Latief Raihan Rianova di posisi kedua yang hanya terpaut sekitar enam detik. Posisi ketiga ditempati Bejo Winarno asal Cangkringan. Start dari halaman SMAN 1 Seyegan, Sleman, peserta dilepas Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo.

Dari SMP Putra, dua posisi terdepan dicatatkan pelari SMPN 2 Tempel. Raditya Pututama di posisi terdepan dengan waktu tempuh 28 menit 22,12 de-



Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo melepas peserta Sembada Run 2023.

menit atas Iqbal Arya Jati. Posisi ketiga Andra Radif dari SMPN 2 Godean.

Di SMP Putri, Alexandra Clara Bela dari SMPN 1 Seyegan jadi yang tercepat. Peraih medali emas Popda DIY 2023 tersebut mencatatkan waktu 30 menit 21,47 detik. Unggul dari Jesicha Putri Lestari (SMP Sultan Agung) di posisi ke(SMPN 2 Godean) di posisi

Pada kelompok SD Putra, Falah Musyafa (SDN Ngelempong) jadi yang tercepat dengan catatan waktu 22 menit 3,52 detik. Dean (SD Muhammadiyah Sidoarum) di posisi kedua dan M Risky Fahriansyah (SD Muhammadiyah Sangonan 3) di posisi ketiga.

Gisela Audrey Nareswari Joko Hastaryo.

(SD MY Scholl) menjadi yang paling awal tiba di garis finish pada kategori SD Putri. Ia mencatatkan waktu 23 menit 13,80 detik. Mazaya Hasna (MI Qurotta Ayun) di posisi kedua dan Aish Cahaya Fauzan (SDN Sompokan) di posisi ketiga.

Di internal SMAN 1 Seyegan juara putra diraih Nur Ammar. Posisi kedua Nurohmad Hidayatul dan Bagus Anur Fadlilah di posisi ketiga. Di kategori putri, Alisa Nur Aziza di posisi terdepan unggul dari Sinta Rahmadani di posisi kedua dan Aretaksa Daira Syawal di posisi ketiga.

Para juara mendapatkan trofi dan uang pembinaan dengan total lebih dari Rp 17 juta. Hadir dalam penyerahan hadiah, Ketua Umum KONI Sleman, dr

### Manik Kembali Raih Medali Emas

Atlet vovinam Indonesia, Manik Trisna Dewi Wetan bangga bisa mempertahankan prestasi dengan kembali meraih medali emas di ajang SEA Games 2023 di Kamboja. Dia mempersembahkan

PHNOM PENH (KR) -

medali emas dari nomor Yin Yang Sword Form putri atau mengulangi capaiannya pada SEA Games 2021 Vietnam tahun lalu.

"Target untuk SEA Games kali ini memang ada di nomor senjata (sword/pedang), tapi kali ini lumayan berat karena saya di sini untuk mempertahankan prestasi di SEA Games tahun lalu. Menurut saya, mempertahankan itu lebih berat daripada meraih," kata Manik di Chroy Changvar Convention Center Phnom Penh,



ATLET VOVINAM INDONESIA

Manik Trisna Dewi Wetan

Manik yang berasal dari Bali mengaku tak mau berpuas diri dengan medali emas yang sudah direbut dan terus mencoba meningkatkan kemampuannya di berbagai nomor pertandingan. Pada Sabtu (6/5), Manik juga meraih medali emas di cabang seni atau performance di nomor Dragon Tiger Form Putri.

"Kemarin untuk (nomor dengan) tangan kosong (penampilan vovinam tanpa senjata) SEA Games tahun lalu, saya dapat perunggu, dan tahun ini dapat emas atas restu Tuhan. Sekarang yang saya targetkan mempertahankan kembali nomor senjata," katanya dilansir Antara.

Manik berharap, kerja kerasnya bisa berlanjut hingga dua hari ke depan untuk mengharumkan nama Indonesia di pesta olahraga terbesar se-Asia Tenggara tersebut.

"Saya akan main lagi pada Selasa (9/5) besok di berpasangan nomor pedang dan tunggal pisau. (Apakah akan sapu bersih emas). Semoga ada restu dari Tuhan, saya akan menambah medali untuk Indonesia," katanya. (**Rar**)-i

#### POPSI BHAYU MANUNGGAL

#### Gelar Latber dan Rakerda

SLEMAN (KR) - Pengurus Daerah Pelopor Pencaksilat Seluruh Indonesia (Popsi) Bhayu Manunggal DIY hasil Musda masa bakti 2023-2027 menggelar Latihan Bersama (Latber) dan Rapat Kerja Daerah (Rakerda). Kedua kegiatan tersebut diadakan di Joglo Arum Sidoarum, Godean, Sleman, Minggu (7/5).

"Latber dan Rakerda diikuti 55 anggota, terdiri Dewan Pendekar 8 orang, pendekar muda 15 dan sisanya pelatih sebanyak 22 orang. Ini latber dan Rakerda pertama setelah kepengurusan yang baru terbentuk Januari 2023 lalu," ujar Joko Widodo, pengurus POPSI Bhayu Manunggal DIY sekaligus panitia pelaksana.

Latber dan Rakerda di antaranya dihadiri Ketua Popsi DIY Raka Sutriyono, penasihat Popsi Bhayu Manunggal Habib Ahmad Husein dan pengurus lainnya. "Kegiatan ini juga dihadiri pengurus POPSI Bhayu Manunggal dari Kota Yogya, Sleman, Bantul, Gunungkidul, Kulonprogo, bahkan perwakilan dari Borobudur (Jateng) juga datang," papar Joko Widodo.

Raka Sutriyono menjelaskan, pengurus yang baru terbentuk masa bakti 2023-2027 menyelenggarakan Latber dan Rakerda agar nanti apa yang kita laksanakan bisa tertata rapi. Misalnya dari bidang kepelatihan, organisasi, humas dan bidang pengabdian masyarakat. "Begitu pula Ketua umum Popsi Bhayu Manunggal yang berada di Pusat menginginkan agar kegiatan ini dapat terlaksana sesuai program. Apa yang diinginkan pengurus pusat tersebut dapat kami tampung dan kami laksanakan," kata Sutriyono.

Menurut Sutriyono, kegiatan Latber dan Rakerda yang diadakan Popsi Bhayu Manunggal DIY diikuti peserta tingkatan pelatih senior penyandang sabuk biru, sabuk hijau, sabuk kuning dan sabuk putih.

"Mengenai tingkatan sabuk dan gerakan yang ada di POPSI Bhayu Manunggal berbeda dengan perguruan beladiri lainnya. Popsi Bhayu Manunggal yang tergabung dengan Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia (IPSI) dalam setiap kejuaraan kita punya aturan yang sama dengan perguruan pencak silat lain seperti gerakan toya, gerakan seni dan lain-lain," pungkasnya.(Rar)-f



## Bantul Matangkan Target Juara Porda

GELAR RAKERKAB KONI 2023

BANTUL (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Bantul menggelar Rapat Kerja Kabupaten (Rakerkab) tahun 2023 pada Sabtu (6/5. Bertempat di Gandung Pardiman Center (GPC) Imogiri, kegiatan yang dihadiri seluruh perwakilan anggota banyak membahas program kerja guna mewujudkan target juara umum Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVII DIY 2025.

Ketua Umum (Ketum) KONI Bantul, Drs HM Gandung Pardiman MM di sela kegiatan kepada *KR* mengatakan, dalam Rakerkab kali ini seluruh anggota membahas program yang difokuskan untuk memantapkan target juara umum Porda. "Masih ada sekitar dua tahun untuk persiapan. Kami akan maksimalkan persiapan," jelasnya.

Dengan masih ada waktu sekitar 7 bulan di tahun 2023 dan satu tahun penuh pada 2024, KONI Bantul mulai menyiapkan rancangan program untuk tahun 2023 terlebih dahulu. Pasalnya, pelaksanaan program di tahun 2023 akan menjadi pondasi guna menjalankan program lebih spesifik untuk persiapan menuju Porda XVII DIY 2025 yang akan digeber pada tahun 2024.

Program nyata untuk bisa meraih target tersebut menurut Gandung adalah, mulai tahun 2023 ini pihaknya akan melakukan pemetaan dan mengakselerasi cabor-cabor unggulan. "Cabor unggulan akan kami akselerasi kegiatannya dan akan kami penetrasi prestasinya," tegas-

Cabor-cabor potensial untuk bisa menyumbangkan medali emas di Porda DIY juga akan didukung dalam upaya meningkatkan kemampuan dan kualitas. Guna memudahkan pemetaan kekuatan atlet, KONI Bantul sudah membuat data base lengkap de-



Ketum KONI Bantul, Drs HM Gandung Pardiman MM saat memaparkan program.

ngan data-data mereka sebagai pedoman dalam pemantauan atlet menuju Porda dan ajang lainnya.

Sementara itu Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih yang siwakili

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Bantul, Drs Isdarmoko MPd MMPar mendukung target KONI Bantul untuk bisa menjadi juara umum Porda DIY 2025.

BERANGKATKAN 1.100 ATLET KE BK PON

### KONI DIY Siapkan Dana Hingga Rp 5 M

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY terus melakukan persiapan jelang keberangkatan atlet untuk tampil di Babak Kualifikasi (BK) Pekan Olahraga Nasional (PON) tahun 2023 ini. Dana Rp 4,5-5 miliar telah disiapkan untuk mendukung pemberangkatan sekitar 1.100 atlet dari seluruh cabang olahraga (cabor) dan subcabor.

Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof DR H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO kepada KR di Yogya, Sabtu (6/5) mengatakan, untuk BK PON tahun ini KONI DIY telah melakukan pendataan atlet yang disiapkan mencapai 1.100 orang. Dengan jumlah tersebut, maka KONI DIY saat ini telah menyiapkan rencana untuk pemberangkatan atlet ke ajang yang pelaksanaannya digelar oleh masing-masing PP atau PB cabor di berbagai kota di Indonesia



Tim KONI DIY saat melakukan monitoring.

"Kalau hasil pendataan kami, atlet yang saat ini ikut program Puslatda baik reguler maupun mandiri jumlahnya sekitar 1.100 atlet. Jumlah ini berasal dari 55 cabor atau total jika dengan sub cabor, total bisa mencapai 70. Dengan jumlah atlet yang cukup banyak ini, maka anggaran yang kami siapkan juga cukup besar, sekitar Rp 4,5-5 miliar. Ini untuk tahapan pemberangkatana BK

PON saja," jelasnya.

Besaran dana yang disiapkan oleh KONI DIY ini menurut Djoko Pekik nantinya digunakan untuk biaya pemberangkatan atlet, uang saku, hingga perlengkapan seragam kontingen yang semua cabor akan sama. "Saat tahun lalu di ajang Pra PON Papua, atlet tidak ada uang saku dan tidak ada seragam kontingen. Tapi untuk besok, kita telah siapkan uang saku, seragam atau jaket

kontingen. Karena, semua yang berangkat mewakili DIY, jadi semua akan sama," ujarnya.

Meski telah menyiapkan dana cukup besar, namun guru besar FIKK UNY ini menjelaskan, alokasi dana untuk masing-masing cabor/sub cabor nantinya tetap dengan standarisasi dan kriteria yang selama ini telah ditetapkan oleh KONI DIY. "Misalnya, uang saku untuk atlet mungkin tidak bisa maksimal. Karena jumlah atlet yang akan kita berangkatakan jauh lebih banyak dibanding saat Pra PON Papua lalu. Di Pra PON Papua lalu hanya sekitar 750-an atlet, besok 1.100-an atlet," paparnya.

Dengan dikirimnya 1.100 atlet ke BK PON tahun ini, Djoko Pekik berharap seluruh atlet bisa tampil sebaik mungkin, tampil maksimal di BK PON agar DIY bisa meloloskan atlet sebanyak banyaknya di BK PON.

Latber Popsi Bhayu Manunggal di Joglo Arum, Sidoarum.